

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan kuesioner. Penelitian kuantitatif yang dimaksud pengertiannya adalah suatu proses penelitian berupa angka yang dianalisis menggunakan statistic atau diaplikasikan melalui pengolahan data menggunakan software SPSS.

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dimana, variabel X ini akan menjadi akibat dari adanya suatu perubahan atau timbulnya variabel dependen yang dinamakan terikat.

Variabel independen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah SAK EMKM. Dimana yang dimaksud dengan SAK EMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang diterbitkan oleh IAI sebagai landasan pelaporan keuangan pada UMKM.

UMKM adalah kegiatan usaha produktif yang pemiliknya merupakan perseorangan maupun badan usaha yang sudah memenuhi syarat dan kriteria sebagai usaha mikro sesuai dengan peraturan perundang-undangan No.20 tahun 2008, yang sesuai dengan pemaparan pengertiannya dijelaskan kriteria UMKM dibedakan masing masing yang meliputi : Usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau disebut variabel yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, berikut adalah variabel dependennya :

1. Laporan Keuangan

Yang dimaksud laporan keuangan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang memberikan suatu informasi tentang bagaimana kondisi keuangan yang dilakukan dalam UMKM di kota Batam terkait kesesuaiannya dengan SAK EMKM yang telah ditetapkan sebagai landasan pelaporan keuangan dalam usaha. Laporan keuangan yang dimaksud berupa :

a. Neraca.

Neraca adalah salah satu komponen dari laporan keuangan yang disajikan dalam akun neraca tentang posisi aset, kewajiban dan modal. Kemudian akan dibandingkan kesesuaiannya dengan SAK EMKM

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah salah satu komponen laporan keuangan yang menunjukkan jumlah nominal dari biaya, pendapatan dan hasil usaha yang proses selanjutnya dibandingkan dengan kesesuaian terhadap aturan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil, dan Menengah.

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Bentuk laporan keuangan yang menunjukkan kebijakan akuntansi dan sejumlah informasi lain yang tidak disajikan didalam laporan neraca dan laporan laba rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang disebut dengan laporan Catatan Atas Laporan Keuangan dan nominal beserta bagian dalam laporan ini akan dibandingkan dengan penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengukuran skala likert digunakan untuk bobot penentuan setiap variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan pola sebagai berikut :

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Laporan Keuangan (Y)	Laporan keuangan adalah pencatatan terkait informasi yang di lakukan oleh perusahaan termasuk transaksi yang terjadi pada perusahaan dalam periode tertentu. Akan tetapi,pencatatan ini di peroleh sebagai kinerja dari adanya perusahaan tersebut.	Tahapan proses akuntansi. ujuan laporan keuangan Laporan Laba Rugi Laporan Posisi Keuangan Neraca Catatan Atas Laporan Keuangan.	Likert
Usaha Mikro Kecil Menengah (X2)	UMKM yaitu usaha yang dilakukan oleh perseorangan atau individu atau badan usaha	Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah	Likert
SAK EMKM (X1)	SAK yang berdiri sendiri digunakan pada entitas tanpa akuntabilitas publik.	Tujuan penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM Faktor yang menjadi kendala.	Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah dari keseluruhan yang bersumber dari objek suatu penelitian atau disebut dengan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan kapasitas yang ditentukan peneliti sebagai bahan untuk dipahami dan dipelajari dan tahap berikutnya membuat kesimpulannya.

Maka populasi tidak selalu menjadi orang akan tetapi termasuk benda-benda alam, objek dan lainnya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah jumlah data UKM binaan yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Batam sebanyak 700 UMKM.

3.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022:18). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari populasi karena sampel bersumber dari populasi yang diambil dengan ketentuan yang ada dan berdasarkan pertimbangan yang dibuat. Dalam penelitian ini, jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 100 UKM yang ada di kota Batam. Jumlah sampel tersebut ditentukan berdasarkan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel atas standar tertentu. Dengan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

Rumus 3 1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dengan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau di inginkan (5%)

$$\text{sehingga : } n = 100/(1+(100 \times 0,05^2))$$

$$n = 100/(1+(100 \times 0,0025))$$

$$n = 100/(1+0,25)$$

$$n = 100/1,25$$

$$n = 80 \text{ digenapkan menjadi } 105.$$

Maka,sampel yang diperoleh dari rumus adalah sebanyak 105.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Pengambilan data dan pengolahan data harus tepat sesuai dengan pola berdasarkan konsep teoritis yang digunakan.

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, yaitu data yang bersumber dari hasil pengisian kuesioner oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di kota Batam yang jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 105 responden kemudian kuesioner dikumpulkan dan hasilnya diolah dalam bentuk data spss sebagai hasil penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu obyek data didapatkan. Sumber data diperlukan untuk mendorong penyelesaian pelaksanaan penelitian juga untuk meyakinkan keberhasilan dan kesesuaian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data yang dimaksud data primer yaitu dengan cara memberikan angket atau kuesioner kepada responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan teknologi analisis data menggunakan software IBM SPSS25 dengan teknik :

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara dilaksanakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data atau informasi dari pelaku usaha yang dimana pelaku ukm menjelaskan terkait pertanyaan yang penulis ajukan tentang materi pendahuluan untuk menemukan titik masalah yang diteliti sebagai jbaran dalam latar belakang tentang masalah dan situasi yang terjadi dalam aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah .

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan atau distribusi angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan secara tertulis kepada responden yang bersangkutan kemudian selanjutnya dijawab oleh pelaku usaha tersebut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

salah satu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data data yang diperoleh dari sumber utama yang berisi data sebenarnya kemudian data tersebut disusun,diolah serta di analisa sehingga menghasilkan gambaran atau kesimpulan mengenai masalah yang diteliti dan berlaku umum atau generalisasi. Penelitian deskriptif juga dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala dan fenomena.

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara daya yang bisa dilaporkan peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian. Data yang valid adalah data yang “sama” atau “ data yang tidak berbeda” antara data yang akan dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek . (Sugiyono 2022:267)

3.6.1.2 Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono 2022:268) berpendapat jika uji reabilitas ialah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama dan mengacu pada seberapa konsisten hasil penelitian saat diulang dengan cara yang sama.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji normalitas

Uji Normalitas data lebih baik dilakukan sebelum data pengujian pengolahan data yang lain berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian distribusi data apa yang dipakai.

Uji Normalitas data dapat dilakukan dengan menguji menggunakan satu sampel *kolmogrow smirnoov*, dengan menggunakan ketentuan apabila seandainya signifikan < dari 5% atau 0,05 maka data distribusi terbilang normal. Apabila data yang memiliki pola seperti distribusi normal yakni data yang tidak miring atau

menyimpang ke arah kiri atau ke kanan maka bisa disebut menjadi data yang baik.
(Sujarweni 2022:52)

apabila hasil uji *kolmogrov smirnov one sample* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal(Sujarweni 2022:55)

- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- Jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Diperlukannya pengujian Multikolinearitas guna untuk mengetahui suatu keberadaan rabel independen yang mempunyai kesamaan antara variabel independen dalam satu model. Kesamaan antar variabel independen akan menyebabkan kolerasi yang sangat kuat.

Selanjutnya untuk, uji multikolinearitas juga digunakan untuk meminimaliskansuatu kebiasaan dalam suatu proses persetujuan atau pengambilan mengenai pengaruh pada masing-masing uji parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolimieritas ,dan nilai yang multikolinearitas itu apabila nilai VIF diatas angka 10 atau nilai toleransi 0,10.
(Sujarweni 2022:85)

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk uji ini dapat diuji menggunakan uji gletser. Dengan pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikan $>0,05$ maka dapat dibuat kesimpulan apabila tidak terjadi masalah dalam heterokedastitas namun sebaliknya juga jika nilai signifikan $<0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah dalam pengujian heteroskedastitas. (Sujarweni 2022:86)

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Rumus untuk menganalisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Rumus 3 2 rumus Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

dengan:

Y = Variabel terikat atau response.

X = Variabel bebas atau predictor.

α = Konstanta

b = Slope atau koefisien estimate

e = Standar Estimasi (*Error*)

3.6.4 Pengujian Hipotesis

3.6.4.1 Analisis Koefisien Determinasi(Adjust R²)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi atau variabel terkait dengan nilai rentang antara nol dan satu. Apabila nilai $R^2 = 0$ maka variabel bebas tidak mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat dan nilai $R^2 = 1$ berarti variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi satu variabel terikat tersebut.

3.6.4.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji T digunakan untuk mengetahui apabila ditemukan dan tidak ditemukannya hubungan atau pengaruh signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen secara parsial berpengaruh. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji t adalah diantaranya :

- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana maksudnya ialah variabel independen tidak berdampak yang signifikan terhadap variabel dependen
- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dimana apabila variabel independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ialah uji yang dipakai dalam menguji pengaruh dari tiap variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen) dimana, dalam model persamaan regresi. Adapun kriteria pengambilan Keputusan dalam Uji F yaitu sebagai berikut :

- Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dengan nilai signifikan 0,05. Artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dengan nilai signifikan 0,05. Maksudnya ialah variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yaitu UMKM yang berada di Kecamatan Batu Aji, Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
		2023	2023	2023	2023	2023	2023
1.	Studi Pustaka	■					
2.	Perumusan Judul		■				
3.	Pengajuan Proposal Skripsi			■			
4.	Pengambilan Data			■	■		
5.	Pengelolaan Data			■	■	■	
6.	Penyusunan Laporan Skripsi			■	■	■	
7.	Pengujian Laporan Skripsi				■	■	■
8.	Penyerahan Skripsi					■	■
9.	Penerbitan Jurnal					■	■
10	Penyelesaian Skripsi						■